

**PENGARUH PENUGASAN
JURNAL BELAJAR (*LEARNING
JOURNAL*) TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI
PERUBAHAN IKLIM DI SMP NEGERI 1 BABAT**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**YENI ARIFAH KHOFSHOH
NIM.D0A218023**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAM IPA
2022**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Arifah Khofshoh
NIM : D0A218023
Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/ Pendidikan IPA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 05 Agustus
2022

Yang membuat
pernyataan

A red rectangular stamp is partially visible behind the signature. The stamp contains the text 'METERAI TEMPORAL' and 'UM-GADAKHO-SITFI'.

Yeni Arifah Khofshoh

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Yeni Arifah Khoifshoh

NIM : D0A218023

Judul : PENGARUH PENUGASAN JURNAL BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI
PERUBAHAN IKLIM DI SMP NEGERI 1 BABAT

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 02 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Sri Indayati L, SKM, M. Kes
NIP. 198201252014032001



Tatik Indayati, M.Pd
NIP. 197407172014112003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yeni Arifah Khofshoh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 05 Agustus 2022

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd
NIP. 197905172009011007

Penguji I,

Naili Inayah, S.Pd., M.Pd
198906202019032017

Penguji II,

Ita Ainun Jarivah, S.Pd., M.Pd
198612052019032012

Penguji III,

Sri Hidayati L., SKM., M.Kes
198201252014032001

Penguji IV,

Tatik Indayati, M.Pd
197407172014112003

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8943300
E-Mail: perpust@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yeni Ariyah Khoifshoh
NIM : D0A218025
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
E-mail address : yeniariyah31@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya setuju untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH PENUGASAN JURNAL BELAJAR (LEARNING JOURNAL) TERHADAP

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI PERUBAHAN

IKLIM DI SMP NEGERI 1 BABAT

beserta perangkat yang diperlukan (jika ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/peserta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Oktober 2022

Penulis

(Yeni Ariyah Khoifshoh)

ABSTRAK

Yeni Arifah Khofshoh, 2022. *Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar (Learning Journal) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim Di SMP Negeri 1 Babat.* Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : **Sri Hidayati L, SKM., M.Kes.** dan Pembimbing II : **Tatik Indayati, M.Pd.**

Kata Kunci: Penugasan Jurnal Belajar (*Learning Journal*), Hasil Belajar Siswa, Perubahan Iklim

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan iklim pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Babat. Hal ini disebabkan karena pemampatan materi selama pandemi covid-19 sehingga dibutuhkan inovasi pembelajaran yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dan memberikan inovasi penugasan untuk melihat pengaruh penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu : 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran dan penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat. 2) Mendeskripsikan pengaruh penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat. 3) Mengetahui respon

peserta didik mengenai penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar materi perubahan iklim pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Babat.

Model penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan untuk menguji masalah adalah *Pre-test - post-test control group design*. Desain penelitian Penelitian ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara random yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, angket dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase hasil akhir observasi, uji *paired t-test* untuk hasil test dan analisis persentase angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses pembelajaran dan penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian observasi kegiatan selama pembelajaran oleh guru dan siswa. Hasil dari pada data yang diperoleh dari observasi menunjukkan kualifikasi baik terhadap kegiatan siswa dengan nilai akhir sebesar 70,65 dan sangat baik terhadap kegiatan guru dengan nilai akhir sebesar 75. 2) Terdapat pengaruh penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMPN 1 Babat. Hal ini dibuktikan melalui hasil output data dari uji t-independent yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan bukti hasil belajar kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata *post-tset* kelompok kontrol sebesar 48,55 lebih kecil dari pada *post-test* kelompok eksperimen sebesar 80,84. 3) Siswa

merespon dengan baik adanya penugasan jurnal belajar. Hasil dari penilaian Indeks/TCR seluruh angket sebesar 71,93% dengan kualifikasi setuju terhadap penugasan ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Hipotesis	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Batasan Masalah Penelitian	11
G. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Deskripsi Teoritik	14
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Konseptual.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	43
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	64
2. Deskriptif Identitas Responsible	66
3. Proses Pembelajaran dan Penugasan Jurnal Belajar (<i>Learning Journal</i>) Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim di SMP Negeri 1 Babat...	67
4. Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar (<i>Learning Journal</i>) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim di SMP Negeri 1 Babat.....	74
5. Respon Peserta Didik dalam Penugasan Jurnal Belajar (<i>Learning Journal</i>) Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim di SMP Negeri 1 Babat...	84
B. Pembahasan.....	87

1. Proses Pembelajaran dan Penugasan Jurnal Belajar (<i>Learning Journal</i>) Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim di SMP Negeri 1 Babat... 88	
2. Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim di SM P Negeri 1 Babat 97	
3. Respon Peserta Didik Terhadap Penugasan Jurnbal Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Babat 102	
BAB V PENUTUP 105	
A. Simpulan 105	
B. Saran 106	
DAFTAR PUSTAKA 108	



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pepatah mengatakan bahwa maju mundurnya suatu negara bergantung pada baik dan buruknya tatanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya.¹

Seperti halnya hadist Rosulallah mengenai pentingnya pendidikan yang baik, diriwayatkan oleh sahabatnya Al-Hakim:

مَا نَحَلَّ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: "Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik," (HR Al-Hakim).²

Melalui hadist tersebut, Rasulullah mengingatkan kita bahwa pendidikan yang diterima saat masih usia muda akan tertanam kokoh dalam diri anak dan akan memengaruhi masa depan.

Tatanan peraturan pendidikan berubah setelah adanya pandemi Covid-19 yang menimpa seluruh dunia dan salah satunya negara kita Indonesia.

¹ Agustin, *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2011).

² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Ensiklopedia Hadits; Shahih Al-Bukhori*, Terj. Masy. (Jakarta: Almahira, 2011).

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat dirugikan oleh hal tersebut karena pembelajaran menjadi sangatlah terbatas dengan penerapan pembelajaran jarak jauh. Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai berdamai dengan keadaan sehingga pembelajaran yang semula dilakukan secara online pelan-pelan mulai berganti dengan kegiatan tatap muka atau *hybrid learning*.³

Peralihan dari pembelajaran jarak jauh ke pembelajaran tatap muka tidaklah mudah. Kebijakan pendidikan ikut berubah dengan adanya pandemi COVID-19, sekolah dan pemangku kebijakan menetapkan bahwa proses belajar tatap muka tidak bisa dilakukan dalam waktu yang lama seperti pada situasi normal. Akibatnya, guru terpaksa memadatkan materi pembelajaran yang banyak dalam beberapa jam saja.⁴ Interaksi antara guru dan siswa menjadi sangatlah terbatas, komunikasi tidak dapat dilakukan, dan penyampaian materi secara satu arah mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut menuntut guru

³ Irinna Aulia Nafirin and Hudaidah Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 456–462.

⁴ CNN Indonesia, "FSGI Sebut Kualitas Pendidikan Indonesia Turun Saat Corona." <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200502091822-20-499370/fsgi-sebut-kualitas-pendidikan-indonesia-turun-saat-corona>

untuk membuat terobosan dan inovasi baru dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.⁵

Hasil belajar yang bermutu hanya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang berkualitas baik. Sebaliknya apabila terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar baik tetapi mereka tersebut tidak belajar dengan baik maka hal tersebut dapat memunculkan keraguan. Kualitas proses pembelajaran bergantung pada perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, penerapan rencana pembelajaran di kelas, refleksi dan evaluasi yang akan dilakukan guru setelah pembelajaran selesai. Pembelajaran yang baik harus direncanakan dengan baik. Pada tahap ini, sangat penting bagi guru merencanakan pembelajaran yang inovatif.⁶

Seperti yang kita ketahui, bahwasannya hasil belajar saat pandemi saat ini sangatlah menurun. Andrianus Nggong (2022) dalam penelitiannya menjelaskan profil minat belajar IPA pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020/2021 adalah 69,1% pada kualifikasi cukup baik dan 30,1 % pada kualifikasi kurang baik; profil hasil belajar IPA ranah kognitif pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020/2021

⁵ Ari Budi Santosa, "Potret Pendidikan Di Tahun Pandemi : Dampak COVID-19 Terhadap Disparitas Pendidikan Di Indonesia," *CSIS Commentaries* (2020): 1–5.

⁶ I Wayan Dasna, "Modul: Desain Dan Model Pembelajaran Inovatif Dan Interaktif, Universitas Terbuka," (*Online*), no. (<https://repository.ut.ac.id/4324/1/MPDR5203-M1.pdf>) (2015): 1–61.

adalah siswa yang berpersentase 10,91% dengan kualifikasi hasil belajar baik, siswa berpersentase 41,82% dengan kualifikasi hasil belajar cukup baik dan siswa berpersentase 47,27 % dengan kualifikasi kurang baik.⁷

Melalui data tersebut kita mengetahui bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa pada materi IPA masih di level cukup dan bahkan dilevel yang kurang baik. Dari permasalahan minat belajar siswa yang rendah juga mempengaruhi kurang minatnya siswa untuk menulis dan mencatat. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.⁸

Terlihat dari permasalahan-permasalahan yang ada di masa saat ini yakni mengenai pembelajaran yang terbatas sehingga interaksi antara guru dan siswa ikut menjadi terbatas, pemampatan materi dan pembelajaran satu arah, komunikasi yang kurang, rendahnya minat belajar, menurunnya hasil belajar sehingga membutuhkan hal baru yang dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Yakni platform untuk interaksi guru dan siswa, wadah komunikasi dan hal yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta

⁷ Andrianus Nggong, Adrianus Nasar, and Hamsa Doa, "Profil Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama" 4, no. 1 (2022): 133–140.

⁸ Kota Lubuk Linggau, "Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Di SMP," *Fakultas Tarbiyah dan Tdris IAIN Bengkulu* (2020).

didik, salah satunya adalah memanfaatkan penugasan jurnal belajar.⁹

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tugas yang tepat dapat memberi pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa.¹⁰ Taliningsih menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa penugasan jurnal belajar pada materi larutan penyangga berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Siswa yang diberi penugasan jurnal belajar memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang tidak diberi penugasan jurnal belajar.¹¹

Menurut Puput (2017) jurnal belajar ditulis sebagai apresiasi terhadap pembelajaran, seperti komentar siswa terhadap pembelajaran. Komentar tersebut dapat terjadi karena ditemui masalah, kurang mengerti sampai dengan adanya penemuan baru dari siswa itu sendiri, yang mungkin berbeda dengan yang diajarkan gurunya. Adanya penerapan jurnal belajar dalam penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil

⁹ Pipit Irmanasari and Marheny Lukitasari, "Penerapan Jurnal Belajar Dalam STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi Sel," *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 1 (2017): 47–54.

¹⁰ Intan Cahyaning Aprilia, *Pengaruh Pembelajaran Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Fungsi*, *Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi*, 2018.

¹¹ Tuter Taliningsih, "Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar Pada Model Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Berbagai Tingkat Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Larutan Penyangga" (Universitas Negeri Malang, 2018).

belajar siswa sebesar 13,32 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 13,42 pada pertemuan kedua.¹²

Menurut Endah (2021) dalam penelitiannya, Jurnal belajar adalah wadah yang memuat hasil refleksi dalam bidang pembelajaran yang diperuntukan bagi peserta didik. Menurut dari hasil penelitiannya, Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan jurnal belajar dengan siswa yang tidak menerapkan jurnal belajar dengan nilai signifikansi 0,035 berdasarkan uji T dengan thitung sebesar 2,182. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jurnal belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa.¹³

Menurut data awal penelitian melalui angket, SMPN 1 Babat merupakan salah satu sekolah di kabupaten Lamongan yang belum pernah menerapkan penugasan jurnal belajar dan mengalami penurunan hasil belajar selama pandemi Covid-19 terutama pada mata pelajaran IPA. Hal ini diperkuat dengan respon peserta didik terhadap angket data awal penelitian yang telah peneliti berikan yakni sebanyak 78% siswa setuju bahwasannya terjadi penurunan hasil

¹² Irmanasari and Lukitasari, "Penerapan Jurnal Belajar Dalam STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi Sel."

¹³ Endah Triana, "Penerapan Jurnal Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan (Penelitian Di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah, Majalengka)" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

belajar selama pandemi hal ini diperkuat dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPA sebesar 57,5 yang mana di bawah standart kkm, 71% setuju bahwasannya metode dan model pembelajaran yang digunakan kurang tepat serta kurang inovasi dalam mencapai tujuan belajar dan 96% siswa belum pernah ada penugasan jurnal belajar. Oleh sebab itu, melalui beberapa penelitian di atas, jurnal belajar dianggap mampu dan baik dalam meningkatkan hasil belajar sehingga jurnal belajar dapat dilanjutkan untuk menjadi inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar terutama di SMPN 1 Babat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni isi dari pada jurnal belajar itu sendiri, dari penelitian sebelumnya jurnal belajar yang dibuat ada yang hanya memuat refleksi pembelajaran saja, ada yang hanya memuat komentar-komentar siswa saja, dan ada juga yang memuat kendala-kendala saat pembelajaran saja, sedangkan jurnal belajar dalam penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa jurnal belajar dari penelitian sebelumnya yang akan berisi tentang pemahaman konsep yang diperoleh siswa, begitupun dengan konsep yang tidak dipahami siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari konsep-konsep yang tidak dipahami dituliskan kembali dalam bentuk pertanyaan, dan dari konsep-konsep yang telah dipahami tersebut siswa dapat menuliskan kembali atau meresume hal-hal yang

dianggapnya penting, serta memuat refleksi atau kendala-kendala yang dialami siswa serta solusi agar hal tersebut tidak terulang lagi saat pembelajaran berlangsung di pertemuan selanjutnya. Jurnal belajar tersebut dibuat oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menjalin komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa.¹⁴

Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah materi perubahan iklim. Menurut penelitian Setianita (2019) menyatakan bahwasannya sebanyak 60% siswa mengalami miskonsepsi terhadap materi perubahan iklim terutama mengenai lubang di lapisan ozon yang dapat meningkatkan pemanasan global. Banyak kata ilmiah dari materi perubahan iklim yang sulit diterima oleh siswa, dan materi cenderung bersifat abstrak sehingga dari miskonsepsi materi tersebut mempengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri. Semakin banyak siswa yang mengaam miskonsepsi semakin banyak siswa yang mengalami penurunan hasil belajar.¹⁵

Melihat dari permasalahan-permasalahan yang terlihat, terutama di masa pandemi saat ini. Oleh sebab itu peneiliti mengambil tugas akhir

¹⁴ S Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi* (Bandung: Rosdakarya, 2009).

¹⁵ Oktavia Trisna Setianita and Winny Liliawati, "Identifikasi Miskonsepsi Siswa SMP Pada Materi Pemanasan Global Menggunakan Four – Tier Diagnostic Test Dengan Analisis Confidence Discrimination Quotient (CDQ)," *Universitas Pendidikan Indonesia* 0 (2019): 186–192.

dengan judul “Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar (*Learning Journal*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim Di SMP Negeri 1 Babat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat ditentukan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran dan penugasan jurnal belajar (*Learning Journal*) siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat?
2. Bagaimana pengaruh penugasan jurnal belajar (*Learning Journal*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat?
3. Bagaimana respon peserta didik mengenai penugasan jurnal belajar (*Learning Journal*) siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan penugasan jurnal belajar (*Learning Journal*) siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penugasan jurnal belajar (*Learning*

Journal) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat.

3. Untuk mengetahui respon peserta didik mengenai penugasan jurnal belajar (*Learning Journal*) siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh penugasan penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi perubahan iklim pada siswa SMP Negeri 1 Babat”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Bagi siswa, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran IPA materi perubahan iklim dengan penugasan jurnal belajar.
2. Bagi guru
Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta menambah wawasan tentang penugasan jurnal belajar dalam pembelajaran IPA sehingga

membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti
Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi atau tambahan informasi ketika terjun dalam dunia pendidikan agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan penugasan jurnal belajar serta dapat dijadikan acuan dalam menyusun penelitian yang lebih baik lagi.

F. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup :

1. Penugasan jurnal belajar dilakukan di setiap akhir pembelajaran. Jurnal belajar memuat tentang uraian konsep-konsep yang dipahami dan yang belum dipahami, resume pembelajaran, pertanyaan yang muncul dan juga refleksi peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.
2. Hasil belajar siswa yang diukur melalui ranah kognitif dengan tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang mencakup jenjang soal C1, C2, C3 dan C4 serta untuk mengetahui respon siswa dengan menggunakan angket sebanyak 20 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban untuk mengetahui respon siswa terhadap penugasan jurnal belajar.
3. Konsep materi yang dipelajari adalah materi perubahan iklim KD 3.9

Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem dan KD 4.9 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/ penanggulangan masalah perubahan iklim

4. Penugasan dalam ranah kognitif
5. Penelitian di lakukan di SMPN 1 Babat.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penugasan Jurnal Belajar

Jurnal belajar diberikan setelah pembelajaran dan materi disampaikan dalam bentuk penugasan. Dikatakan sebagai penugasan karena sesuai dengan definisi penugasan adalah bisa dikerjakan di luar kelas maupun di dalam kelas sehingga penugasan jurnal belajar ini sendiri bisa dikerjakan di luar kelas maupun di dalam kelas. Penugasan jurnal belajar disebut variabel bebas karena sengaja diatur oleh peneliti hanya di berikan kepada sampel eksperimen saat proses pembelajaran. Sedangkan sampel kontrol tidak diberi perlakuan penugasan jurnal belajar.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menangkap materi yang telah disampaikan dan sejauh mana penugasan jurnal belajar ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa diukur melalui

test yakni *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari penelitian ini diharapkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari dampak adanya penugasan jurnal belajar sebagai variabel bebas sehingga hasil belajar dikatakan sebagai variabel terikat.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Penugasan Jurnal Belajar
 - a. Pengertian Penugasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indoneisa, Penugasana adalah pembacaan hafalan di muka umum. Dalam artian yakni penugasan merupakan tugas yang harus dipertanggungjawabkan di muka umum baik di kelas maupun di luar kelas (tempat lain). Sedangkan menurut Salmeto, penugasan adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan baik di dalam kelas maupun di luar jadwal sekolah dalam rentan waktu yang telah ditentukan.¹⁶

Djamar dan Zain juga mengemukakan bahwasannya penugasan adalah metode penyajian bahan. Dimana guru memberikan tugas tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa melakukan kegiatan belajar.¹⁷

¹⁶ Slamet, *Proses Belajar Mengajar Dalam System Kredit Semester (SKS)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

¹⁷ Djamarah S A, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

Dapat disimpulkan bahwasannya resitasi/penugasan adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di dalam atau di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan.¹⁸

b. Pengertian dan Manfaat Jurnal Belajar

Jurnal belajar adalah wadah yang memuat hasil refleksi dan hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mengisinya dengan hasil bacaan, hasil diskusi, refleksi temuan yang diperoleh saat pembelajaran (konsep-konsep penting), pertanyaan-pertanyaan yang muncul, kendala-kendala saat pembelajaran dan refleksi diri yang harus dilakukan untuk memperbaiki tata cara belajar agar lebih baik, atau apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Guru, wali kelas dan kepala sekolah ataupun pihak pengajar ataupun stakeholder sekolah dapat membaca jurnal belajar tersebut sebagai bahan masukan untuk

¹⁸ Terhadap Hasil and Belajar Matematika, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” 1, no. 2 (2016): 165–174.

melihat kemampuan peserta didik sekolah tersebut dan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki metode atau model yang cocok diterapkan untuk peserta didik tersebut.¹⁹

Menurut Rasyid, H dan Mansur (2009) bahwa melalui proses umpan balik dalam pembelajaran antara guru dan peserta didik akan membuat peserta didik mengetahui dan menyadari kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki sehingga terjalin kolaborasi yang baik antara guru dan peserta didik. Budaya kritis yang masih minim cenderung memposisikan siswa sebagai objek belajar yang cenderung menerima materi dari guru secara satu arah sangat mempengaruhi kemampuan siswa menyampaikan opini secara langsung. Hal ini terbawa sampai jenjang perguruan tinggi.²⁰

Jurnal belajar merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan komunikasi efektif antara guru dan peserta didik. Jurnal belajar berupa sarana yang dapat menguatkan sistem komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses

¹⁹ M. L Silberman, *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)* (Bandung: Nusamedia, 2011).

²⁰ H & Mansur Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Bumi Ranca Kencana, 2009).

belajar mengajar. Jurnal berisikan dokumen yang memuat hasil refleksi siswa setelah mengalami proses belajar. Peserta didik dapat menuliskan pengalamannya selama proses belajar berlangsung, menjelaskan materi atau konsep yang belum ataupun yang sudah dipahami, kendala yang dialami selama proses pembelajaran, bagaimana model ataupun metode yang digunakan guru saat pembelajaran sehingga dapat menjalin komunikasi atau *sharing* yang baik antara guru dan peserta didik. Seorang guru perlu menciptakan pola komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar agar tercipta interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran.²¹ Komunikasi dan refleksi yang baik tentunya berkontribusi pada minat belajar dan kemampuan memahami materi sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.²² Dillon, D (1983) pun berpendapat bahwasannya jurnal

²¹ N Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002).

²² S. H Munandar, "Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP-PI Makassar Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran," *Biota Journal* (2018): 169–177.

belajar dan jurnal reflektif (tulisan refleksi) merupakan sebuah bagian dari penilaian. Dari adanya jurnal belajar guru dapat menilai dan menandai perkembangan pribadi seseorang. Dan jurnal belajar bagian dari pendidikan yang benar dan tepat untuk guru untuk mendorong peserta didik mengungkapkan perasaan mereka.²³

Wolf (1989) dalam kutipannya “Dalam menulis jurnal peserta didik dapat mengambil sesuatu dari dalam dirinya dan mereka menetakannya. itu adalah sarana untuk menemukan siapa jati diri peserta didik tersebut. Jurnal belajar telah digunakan selama ratusan tahun untuk mengartikulasikan beragam kehidupan manusia dan untuk mengeksplorasi pengetahuan baru”.²⁴

Jurnal Belajar (*Learning journal*) dikembangkan dalam membantu siswa untuk belajar secara mandiri, dan memperoleh hasil yang optimal melalui kesulitan-kesulitan yang dapat teridentifikasi dan memungkinkan perbaikan yang perlu

²³ D Dillon, “Self-Discovery through Writing Personal Journals,” *Language Art* (1983): 373–379, <https://www.jstor.org/stable/41962400>.

²⁴ M Wolf, “Journal Writing: A Means to an End in Educating Students to Work with Older Adult,” *Gerontology and Geriatrics Education* (1989): 53–62.

dilakukan oleh guru. *Learning journal* merupakan wadah bagi para siswa untuk menuliskan ide dan perasaan yang dialaminya ketika belajar. Melalui *learning journal*, siswa dapat menuliskan secara rutin dan disiplin mengenai yang dipelajarinya, apa yang masih dipandang lemah, dan kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru.²⁵

Berdasarkan pengertian penugasan dan pengertian jurnal belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa penugasan jurnal belajar adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus yakni jurnal belajar (*learning journal*) yang berisikan dengan hasil bacaan, hasil diskusi, refleksi temuan yang diperoleh saat pembelajaran (konsep-konsep penting), pertanyaan-pertanyaan yang muncul, kendala-kendala saat pembelajaran dan refleksi diri kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di dalam atau di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan.

²⁵ Dinna Fitria, Nely Andriani, and Muhammad Muslim, "Efektivitas Penerapan Learning Journal Pada Bahasan Optika Geometri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara," no. 2013 (2015): 1-7.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

post-test pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berdasarkan output data yang diperoleh, uji t-independent samples test dilakukan untuk menguji data hasil *pretest* kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol dan menguji data hasil *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol yang mana dari masing-masing variabel berjumlah 31 siswa. Data hasil uji yang pertama yakni hasil pengujian *pretest* kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol menunjukkan Sig. (2-Tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dilihat dari data statistik uji, keadaan awal/ rata-rata hasil belajar (*pretest*) kelompok eksperimen lebih kecil yakni sebesar 34.03 dibandingkan dengan keadaan awal / rata-rata hasil belajar (*pretest*) kelompok kontrol yakni sebesar 44,96. Adapun data hasil uji yang kedua yakni hasil pengujian *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol. Berdasarkan output data di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menerapkan penugasan jurnal belajar dengan siswa yang tidak menerapkan penugasan jurnal belajar pada materi perubahan iklim di kelas VII

SMP Negeri 1 Babat. Besarnya hasil perbedaan nilai rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel statistik uji yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil posttest pada kelas eksperimen sebesar 80,84 lebih besar dari pada rata-rata hasil posttest pada kelas kontrol sebesar 48,55. Hal ini menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh penugasan jurnal belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMPN 1 Babat. Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4. 17 Rata-rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics			
	Kelas	N	Mean
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	31	34.03
	Pre-Test Kontrol	31	44.96
Hasil Belajar Siswa	Post Test Eksperimen (Jurnal Belajar)	31	80,84
	Post-Test Kontrol	31	48,55

Dari tabel di atas terlihat hasil penelitian ini mengalami kenaikan yang signifikan rata-rata hasil belajar peserta didik dari *pre-test* ke *post-test* pada kelompok eksperimen. Sesuai dengan penjelasan dari Rusman bahwa hasil belajar adalah capaian dari segala proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dalam lingkungan.⁵³ Pada penelitian ini fokus mengamati dan mengukur hasil belajar melalui perubahan aspek pengetahuan saja. Aspek tersebut ada pada soal yang diujikan kepada peserta didik sebelum dan setelah diberi perlakuan sehingga penelitian ini menunjukkan kesesuaian antara teori dan hasil penelitian hasil belajar peserta didik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi keadaan peserta didik itu sendiri dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini salah satunya meliputi penugasan yang diberikan. Adanya penugasan yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar. Taliningsih menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa penugasan jurnal belajar pada materi larutan penyangga berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Siswa yang diberi penugasan jurnal belajar memiliki rata-rata

⁵³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*.

hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang tidak diberi penugasan jurnal belajar.⁵⁴

Pentingnya penugasan sebagai bentuk tanggung jawab dari seorang siswa yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 72.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ
وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh"(Al-Ahzab: 72).

Ibn 'Abbas sebagaimana dikutip oleh Ibn Kasir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan amanat sebagai *al-taklif* atau bebanan, karena orang yang tidak sanggup memenuhinya berarti membuat utang atas dirinya. Adapun orang yang melaksanakannya akan memperoleh kemuliaan.

⁵⁴ Taliningsih, "Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar Pada Model Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Berbagai Tingkat Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Larutan Penyangga."

3. Respon Peserta Didik Terhadap Penugasan Jurnal Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Babat

Hasil penelitian yang terakhir adalah respon peserta didik dalam penugasan jurnal belajar terhadap belajar siswa. Hasil dari penilaian Indeks/TCR seluruh angket sebesar 71,93% dengan kualifikasi setuju dan merespon baik/positif terhadap penugasan ini. Hasil dari pada angket ini menunjukkan bahwa peserta didik antusias dan ikut serta penuh dalam pembelajaran terutama dalam penugasan jurnal belajar. Hal ini terjadi karena siswa mengakui dan merasakan manfaat dari penugasan jurnal belajar ini. dari angket yang diberikan kepada siswa. Manfaat yang diperoleh siswa diantaranya dapat membangun motivasi belajar siswa, sebagai tempat mengungkapkan segala kendala selama proses pembelajaran, memuat resume materi-materi yang dapat dibaca kembali, tempat menuliskan refleksi diri dan tentunya meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁵ Hal ini diperkuat dengan teori bahwasannya tingkat partisipasi dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi

⁵⁵ Triana, "Penerapan Jurnal Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan (Penelitian Di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah, Majalengka)."

hasil belajar siswa.⁵⁶ Pernah dicontohkan atau dilakukan oleh Nabi Ibrahim a.s. terhadap Ismail a.s. Hal ini terlihat dari penekanannya pada kalimat “Keikutsertaan” atau “Keterlibatan” peserta didik bersama dengan pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi kegiatan pembelajarannya.

Allah Ta’ala berfirman:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يٰبُنَيَّ اِنِّيْ اَرٰى فِى الْمَنَامِ اَنِّيْ اَدْبَحُكَ
فَانظُرْ مَاذَا تَرٰى قَالَ يَا بَتِّ اَفْعَلْ مَا تُؤْمُرُ سَتَجِدُنِيْ اِنْ شَاءَ اللهُ مِنَ
الصّٰبِرِيْنَ

Artinya : “Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar". (Q.S. Ash-Shaffat ayat 102-111).

Dari ayat di atas bahwa Ibrahim a.s. telah memberikan pendidikan kepada Ismail, yaitu dengan cara melibatkan atau mengikutsertakan secara langsung Ismail dalam usaha yang dijalankan oleh Ibrahim a.s. Nabi Ibrahim selaku pendidik telah menggambarkan karakter pendidik yang sangat demokratis sehingga menciptakan peserta

⁵⁶ Wahyuni, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar.”

didik yang sangat patuh, dan sikap patuh itu adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan.⁵⁷

Namun, terluput dari keberhasilan penugasan jurnal belajar ini, terdapat kendala-kendala yang dialami oleh dalam penugasannya. Sebanyak 61,69% siswa setuju bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami peserta didik selama penugasan jurnal belajar yakni dalam membuat jurnal belajar, siswa menjadi lelah menulis sehingga terkadang tidak fokus dalam pembelajaran karena bosan. Hal ini disebabkan oleh poin-poin yang terdapat dalam jurnal belajar terlalu banyak untuk ukuran siswa tingkat SMP. Hal tersebut juga mengakibatkan waktu belajar banyak terpakai dalam pembuatan jurnal belajar sehingga pembelajaran dan penugasan jurnal belajar kurang maksimal.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁷ RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan data dan hasil uji analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan jawaban dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMP Negeri 1 Babat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian observasi kegiatan penugasan selama pembelajaran oleh guru dan siswa. Hasil dari pada data yang diperoleh dari observasi menunjukkan kualifikasi baik terhadap kegiatan siswa dengan nilai akhir sebesar 70,65 dan sangat baik terhadap kegiatan guru dengan nilai akhir sebesar 75. Dan hasil rata-rata dari penilaian penugasan jurnal belajar adalah sebesar 83,45 yang mana ternilai bagus dan diatas KKM
2. Terdapat pengaruh penugasan jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perubahan iklim di SMPN 1 Babat. Hal ini dibuktikan melalui hasil output data dari t-independent dengan menggunakan data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol. Data hasil perbandingan post-tet kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, Besarnya hasil perbedaan nilai rata-rata siswa dapat dilihat pada hasil posttest kelas eksperimen sebesar 80,84 lebih besar dari pada rata-rata hasil posttest pada kelas kontrol sebesar 48,55.

3. Siswa merespon dengan baik/positif adanya penugasan jurnal belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari penilaian Indeks/TCR seluruh angket sebesar 71,93% dengan kualifikasi setuju terhadap penugasan ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pemaparan hasil data dan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang terakut diantaranya :

1. Bagi Guru

Penugasan jurnal belajar (*learning journal*) dapat dipertahankan guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA. Guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru dapat melakukan inovasi baru dalam menerapkan penugasan jurnal belajar ataupun dengan model, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran dengan tujuan agar menghadirkan pembelajaran yang aktif dan efektif.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran, siswa harus lebih serius dalam belajar baik secara individu maupun berkelompok untuk mengikuti pembelajaran dengan tertib. Siswa dapat melanjutkan membuat jurnal belajar tanpa adanya penugasan dari guru. Hal tersebut dapat menjadi catatan yang baik bagi siswa, refleksi diri dan juga evaluasi guna meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sadar bahwasannya dalam hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan. Mengingat penugasan jurnal belajar sulit untuk dilakukan karena tidak semua siswa dapat membuatnya sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu merekonstruksi dan menyempurnakan kembali penelitian ini agar dapat membawa ke arah perubahan yang lebih baik lagi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Al-Bukhori, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. *Ensiklopedia Hadits; Shahih Al-Bukhori*. Terj. Masy. Jakarta: Almahira, 2011.
- Aprilia, Intan Cahyaning. *Pengaruh Pembelajaran Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Fungsi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, 2018.
- Bloom, Benyamin. “Taksonomi Tujuan Pendidikan Menurut Bloom” (2009): 1–19.
- Dasna, I Wayan. “Modul: Desain Dan Model Pembelajaran Inovatif Dan Interaktif, Universitas Terbuka.” (Online), no. (<https://repository.ut.ac.id/4324/1/MPDR5203-M1.pdf>) (2015): 1–61.
- Dillon, D. “Self-Discovery through Writing Personal Journals.” *Language Art* (1983): 373–379. <https://www.jstor.org/stable/41962400>.
- Fitria, Dinna, Nely Andriani, and Muhammad Muslim. “Efektivitas Penerapan Learning Journal Pada Bahasan Optika Geometri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara,” no. 2013 (2015): 1–7.
- Hadi, S. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit, Fak. Psikologi UGM, 1985.
- Hasil, Terhadap, and Belajar Matematika. “Pengaruh

Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” 1, no. 2 (2016): 165–174.

Indonesia, CNN. “FSGI Sebut Kualitas Pendidikan Indonesia Turun Saat Corona.”

Irmanasari, Pipit, and Marheny Lukitasari. “Penerapan Jurnal Belajar Dalam STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi Sel.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 1 (2017): 47–54.

Linggau, Kota Lubuk. “Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Di SMP.” *Fakultas Tarbiyah dan Tdris IAIN Bengkulu* (2020).

Munandar, S. H. “Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP-PI Makassar Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran.” *Biota Journal* (2018): 169–177.

Nafrin, Irinna Aulia, and Hudaidah Hudaidah. “Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 456–462.

Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nggong, Andrianus, Adrianus Nasar, and Hamsa Doa. “Profil Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah

- Pertama” 4, no. 1 (2022): 133–140.
- Purwanto, Ngilim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rasyid, H & Mansur. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Bumi Ranca Kencana, 2009.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka, 2019.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- S A, Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sano, Afrizal. “Hubungan Keterampilan Mencatat Dengan Hasil Belajar.” *Jurnal Ilmiah Konseling* 2 (2013): 83–87.
- Santosa, Ari Budi. “Potret Pendidikan Di Tahun Pandemi : Dampak COVID-19 Terhadap Disparitas Pendidikan Di Indonesia.” *CSIS Commentaries* (2020): 1–5.
- Setianita, Oktavia Trisna, and Winny Liliawati. “Identifikasi Miskonsepsi Siswa SMP Pada Materi Pemanasan Global Menggunakan Four – Tier

- Diagnostic Test Dengan Analisis Confidence Discrimination Quotient (CDQ).” *Universitas Pendidikan Indonesia 0* (2019): 186–192.
- Silberman, M. L. *Active Learning(101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Bandung: Nusamedia, 2011.
- Slamet. *Proses Belajar Mengajar Dalam System Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Sudjana, N. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriyanto, A. *Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Surapranata, S. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Susilo, Mohamad Joko, Mohammad Hajar Dewantoro, Abdul Wahab, Magister Ilmu, Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, and Science Publication. “Jurnal Belajar Sebagai Refleksi Siswa Sekaligus Evaluasi Guru Selama Proses

Pembelajaran” 7, no. 1 (2022): 116–122.

Taliningsih, Tuter. “Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar Pada Model Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Berbagai Tingkat Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Larutan Penyangga.” Universitas Negeri Malang, 2018.

Triana, Endah. “Penerapan Jurnal Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan (Penelitian Di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah, Majalengka).” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2012.

Wahono Widodo, D. *Ilmu Pengetahuan Alam Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2017.

Wahyuni, Wahyuni. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar.” *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi* 1, no. 1 (2018): 19.

Wardoyo, Sigit Mangun. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Wolf, M. “Journal Writing: A Means to an End in Educating Students to Work with Older Adult.” *Gerontologi and Geriatrics Education* (1989): 53–62.